

Pengaruh Perencanaan Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Melalui Pengendalian Diri Pada Warga Desa Tanjung Putus

Sri Ayu Ramadhani Pulungan¹, Qahfi Romula Siregar²

Department of Management, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 30 Januari 2024

Revised: 26 Maret 2024

Accepted: 22 Maret 2024

Keywords:

Financial Planning

Financial Literacy

Financial Well-being

Self-Control

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh perencanaan keuangan dan literasi keuangan terhadap kesejahteraan finansial melalui pengendalian diri pada masyarakat Desa Tanjung Putus secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan sampel sebanyak 100 responden yang merupakan warga Desa Tanjung Putus. Teknik pengumpulan data menggunakan daftar pernyataan seperti angket/survei dan teknik analisis data menggunakan daftar pernyataan seperti angket/survei dan teknik analisis data menggunakan program software Partial Least Square (SmartPLS) untuk mengetahui 7 hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. belajar. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perencanaan keuangan secara langsung berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Finansial. Perencanaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian Diri. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kontrol Diri. Pengendalian Diri berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Finansial. Perencanaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Finansial melalui Pengendalian Diri. Pengendalian Diri berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Finansial melalui Pengendalian Diri pada Warga Desa Tanjung Putus.

The purpose of this study was to test and analyze the effect of financial planning and financial literacy on financial well-being through self-control in Tanjung Putus villagers directly or indirectly. In this study using associative research using a quantitative approach using a sample of 100 respondents who are residents of Tanjung Putus Village. Data collection techniques using a list of statements such as questionnaires / surveys and data analysis techniques using a list of statements such as questionnaires / surveys and data analysis techniques using the Partial Least Square (SmartPLS) software program to find out the 7 hypotheses proposed in this study. The results of this study prove that financial planning directly has a significant effect on financial well-being. Financial Literacy has a significant effect on Financial Wellbeing. Financial Planning has a significant effect on Self-Control. Financial Literacy has a significant effect on Self-Control. Self-Control has a significant effect on Financial Wellbeing. Financial Planning has a significant effect on Financial Wellbeing through Self-Control. Self-Control has a significant effect on Financial Wellbeing through Self-Control in Tanjung Putus Village Residents.



Corresponding Author:

Sri Ayu Ramadhani Pulungan

Department of Management, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238 Indonesia

Email: sriayuramadhani55@gmail.com

PENDAHULUAN

Kesejahteraan sebagai keadaan dimana terpenuhinya kebutuhan seseorang atau individu untuk menjalankan hidup. Tingkat kesejahteraan sendiri mengacu pada kualitas hidup seseorang yang tentunya berbeda antara satu dengan yang lainnya. Indonesia menjadikan tingkat kesejahteraan sebagai cerminan bagaimana keberhasilan pemerintah dalam menjalankan pemerintahannya. Berbagai upaya dilakukan pemerintah dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan rakyatnya. Kesejahteraan rakyat yang sedang diupayakan meliputi banyak bidang yang difokuskan pada upaya pemenuhan kebutuhan untuk mencapai kualitas hidup yang layak.

Financial Well Being atau kesejahteraan keuangan merupakan keadaan dimana seseorang memiliki persiapan dalam memenuhi kebutuhan keuangan di masa depan, dapat dikatakan mampu membayar kewajiban keuangan untuk saat ini dan masa depan, dan mampu menentukan pilihan untuk dapat menikmati hidupnya. Persiapan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan kewajiban finansial saat ini maupun yang akan datang dapat dilakukan oleh individu yang mempunyai dasar pengelolaan keuangan yang baik. Hal tersebut terjadi karena kesejahteraan finansial dapat tercapai apabila individu tersebut mampu mengelola aset yang dimiliki untuk dikembangkan sehingga dapat mencapai kesejahteraan finansial (Zemtsov & Osipova, 2016).

Pengendalian diri mengacu pada kemampuan seseorang untuk menahan diri dari perilaku konsumtif yang berlebihan. Pengendalian diri dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif serta merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat dilingkungan sekitarnya (Gunawan & Andani, 2022).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kesejahteraan keuangan adalah perencanaan keuangan (Wulandari & Sutjiati, 2014). Perencanaan keuangan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam memenuhi kebutuhan di masa kini maupun di masa depan. Dengan adanya perencanaan keuangan akan menentukan arah keputusan finansial seseorang. Seseorang akan menyadari bahwa setiap Keputusan finansial sebagai bagian dari suatu keseluruhan perencanaan keuangan yang dapat mempengaruhi secara jangka pendek dan jangka panjang atas tujuan-tujuan hidupnya (Devianti, 2014).

Perencanaan keuangan merupakan suatu rangkaian proses yang berkesinambungan dan bersifat dinamis. rencana tersebut pada suatu saat dapat memerlukan penyesuaian seiring dengan perubahan kondisi (*live event*) yang sedang dialami. Dengan melakukan perencanaan keuangan, maka seseorang dapat mencapai tujuan akhir dari perencanaan keuangan yaitu memiliki kebebasan finansial (*financial freedom*), yang dapat diartikan bebas dari beban hutang, tersedianya arus penghasilan dari investasi yang telah dilakukannya, serta terproteksi secara finansial dari risiko apapun yang mungkin terjadi (Aulia et al., 2019).

Faktor lain yang mempengaruhi kesejahteraan keuangan adalah literasi keuangan (Devianti, 2014). Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari. Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan memanfaatkan konsep keuangan (Wahyuni et al., 2022)

Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai sebuah keterampilan dalam menentukan keputusan keuangan berdasarkan pengetahuan keuangan yang dimiliki (Putri & Siregar, 2022). Sehingga dapat bermanfaat terhadap upaya pencapaian kesejahteraan keuangan, pernyataan tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh atau berperan terhadap kesejahteraan keuangan (Koto, 2022).

KAJIAN TEORI

Kesejahteraan Keuangan

Kesejahteraan keuangan mengacu pada suatu kondisi seseorang yang memiliki rasa puas dan nyaman dengan situasi keuangannya termasuk kemampuan dalam memenuhi pengeluaran yang berasal dari pendapatan saat ini, menabung, menjaga besarnya hutang, mampu menangani masalah keuangan dan secara umum merasa puas dengan kondisi keuangannya (Prameswari et al., 2023).

Pengendalian Diri

Menurut (Younas et al., 2019) pengendalian diri membantu seseorang dalam mengambil keputusan dan tekad yang kuat sehingga seseorang dapat menjadi orang yang berpengaruh atau keputusan secara keuangan. Sebaliknya kurangnya pengendalian diri pada seseorang dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang tidak rasional kurangnya percaya diri dan memiliki perilaku yang buruk.

Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan adalah kegiatan untuk memperkirakan pendapatan dan pengeluaran yang akan datang seperti mencatat pendapatan dan pengeluaran agar tujuan dalam perencanaan keuangan dapat terpenuhi dan berjalan dengan baik sesuai dengan yang sudah di rencanakan dengan baik (Yousida et al., 2020).

Literasi Keuangan

Keuangan yakni aspek yang penting dalam kehidupan pribadi. Pengetahuan keuangan menjadi dasar seseorang untuk dalam menentukan keputusan keuangan secara individu. Seseorang akan memilih produk yang sesuai dengan dirinya berdasarkan pemahaman yang dimiliki. Pengetahuan itu dilakukan dengan cara indentifikasi setiap produk keuangan dalam pengambilan keputusan. Pengetahuan yang kurang dapat menimbulkan bahaya masa depan terlebih ketika sudah pensiun (Kim et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Untuk menghitung penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian asosiatif untuk penelitian ini. Terdapat empat (empat) macam variabel yang terbentuk dari hipotesis penelitian ini: Perencanaan Keuangan (X1), Literasi Keuangan (X2), Kesejahteraan Keuangan (Y) dan Pengendalian Diri (Z).

Populasi penelitian kali ini adalah warga Desa Tanjung Putus yang memiliki jumlah 36.592 jiwa. Rumus yang digunakan adalah Slovin untuk dapat menentukan jumlah sample yang dapat digunakan. Metode yang dipakai dalam penelitian kali ini merupakan random sampling yang dimana semua masyarakat yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini

dapat di jadikan responden untuk peneliti, didapatkan sampel sejumlah 100 orang pada Warga Desa Tanjung Putus.

Kuesioner (atau daftar pertanyaan) merupakan sebuah metode serta alat yang dapat digunakan dalam penelitian. Seluruh warga Desa Tanjung Putus yang menjadi sampel penelitian mendapatkan salinan kuesioner ini. Model struktural pada PLS kemudian dianalisis dengan bantuan program Windows Smart PLS versi 3.

HASIL PENELITIAN

Analisis Model Pengukuran (Outer model)

Penelitian ini menggunakan pengukuran untuk menguji model hubungan antar variabel laten yang terdapat indikator-indikatornya yang mampu menggambarkan keadaan sebuah kelompok indikator dapat terkait dengan variabel latennya (Juliandi, 2018).

Construct Reability and Validity

Reliabilitas dan validitas konstruk merupakan tes yang mengukur reliabilitas/kekuatan konstruk. Kekuatan/kehandalan konfigurasi harus dengan nilai lebih dari 0,6 sebagai nilai yang diterima (Juliandi, 2018).

Tabel 1. Hasil Uji *Construct Reliability and Validity*

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
X1. Perencanaan Keuangan	0,960	0,961	0,966	0,739
X2. Literasi Keuangan	0,970	0,972	0,974	0,787
Y. Kesejahteraan Keuangan	0,907	0,911	0,929	0,687
Z. Pengendalian diri	0,929	0,932	0,942	0,670

Berdasarkan table di atas dapat disimpulkan hasil pengujian *Construct Reliability and Validity* adalah reliabel dan valid karena keseluruhan nilai yang diperoleh melalui pengujian menggunakan software SmartPLS di atas kriteria yang telah ditetapkan yakni > 0.6 (Juliandi, 2018).

Discriminant Validity

Discriminant validity adalah sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lainnya (konstruk unik). Untuk mengukur *discriminant validity* dalam software SmartPLS adalah dengan melihat nilai Heteroit-monotraid ratio (HTMT) dengan kriteria jika $HTMT < 0.90$ maka suatu konstruk memiliki validitas yang baik (Juliandi, 2018).

Tabel 2. Hasil Uji *Discriminant Validity*

	X1. Perencanaan Keuangan	X2. Literasi Keuangan	Y. Kesejahteraan Keuangan	Z. Pengendalian diri
X1. Perencanaan Keuangan				
X2. Literasi Keuangan	0,472			
Y. Kesejahteraan Keuangan	0,294	0,535		
Z. Pengendalian diri	0,630	0,519	0,653	

Tabel di atas menjelaskan bahwa keseluruhan angka dapat disimpulkan memiliki hasil uji validitas diskriminan konstruk yang sangat baik dari perhitungan SmartPLS memperoleh nilai lebih kecil dari pada nilai yang telah ditetapkan, yaitu $< 0,90$.

Reliability

Reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. Dalam PLS-SEM dengan menggunakan software SmartPLS untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu Reliability dan Cronbach's Alpha di atas 0,70 (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 3. Hasil Uji *Composite Reliability*

	Reliabilitas Komposit
X1. Perencanaan Keuangan	0,966
X2. Literasi Keuangan	0,974
Y. Kesejahteraan Keuangan	0,929
Z. Pengendalian diri	0,942

Dari tabel diatas menyimpulkan angka secara keseluruhan *Composite Reliability* yang dalam penelitian ini ditemukan bahwa hasilnya memiliki realibilitas karena memperoleh nilai yang di atas 0,70.

Tabel 4. Hasil Uji *Cronbach's Alpha*

	Cronbach's Alpha
X1. Perencanaan Keuangan	0,960
X2. Literasi Keuangan	0,970
Y. Kesejahteraan Keuangan	0,907
Z. Pengendalian diri	0,929

Dari tabel diatas menyimpulkan angka secara keseluruhan *Cronbach's Alpha* menghasilkan nilai yang baik untuk penelitian kali ini ditemukan bahwa memiliki realibilitas karena memperoleh nilai yang $> 0,70$.

Analisis Model Stuktural (Inner Model)

Model struktural atau inner model yang biasanya disebut juga dengan (*inner relation, structural mode* dan *substantive theory*) menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada substantive theory (Ghozali & Latan, 2015).

R-Square

Dalam menilai model struktural terlebih dahulu menilai R-Square untuk setiap variabel laten endogen dengan kekuatan prediksi dari model struktural. Pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai R-Square yang merupakan uji goodness-fit model. Perubahan nilai R-Square dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh substantive. Nilai R-Square 0,75 (Kuat), 0,50 (Sedang), 0,25 (Lemah) (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 5. Hasil Uji R-Square

	R Square	Adjusted R Square
Y. Kesejahteraan Keuangan	0,443	0,425
Z. Pengendalian diri	0,419	0,407

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pengaruh Perencanaan Keuangan, Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Kesejahteraan Keuangan memiliki nilai *R-Square* 0.443 mengindikasikan bahwa variabel Kesejahteraan Keuangan mampu dijelaskan oleh variasi nilai Perencanaan Keuangan, Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri sebesar 44,3 % atau dengan kata lain bahwa model tersebut substansial (baik), dan 55,7 % dipengaruhi oleh variabel lain. Selanjutnya pengaruh Perencanaan Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Pengendalian Diri dengan nilai *R-Square* 0.419 mengindikasikan bahwa variasi nilai Pengendalian Diri mampu dijelaskan oleh variasi nilai Perencanaan Keuangan dan Literasi Keuangan sebesar 41,9% atau dengan kata lain bahwa model tersebut adalah substansial (baik), dan 58,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

F-Square

Dalam pengujian selanjutnya ada uji F-Square digunakan dalam menilai kualitas struktur. Nilai F-Square haru berada di angka 0,02, 0,15, dan 0,35 menjadi pengaruh prediktor variabel laten yang lemah, sedang, atau besar terhadap model struktural (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 6. Hasil Uji F-Square

	X1. Perencanaan Keuangan	X2. Literasi Keuangan	Y. Kesejahteraan Keuangan	Z. Pengendalian diri
X1. Perencanaan Keuangan			0,049	0,299
X2. Literasi Keuangan			0,131	0,107
Y. Kesejahteraan Keuangan				
Z. Pengendalian diri			0,335	

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Uji F-Square mempunyai pengaruh sedang.

Uji Hipotesis

Pengaruh langsung (*Direct Effects*)

Menurut (Juliandi, 2018) tujuan analisis direct effect berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen).

Tabel 7. Hasil *Direct Effect*

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
X1. Perencanaan Keuangan -> Y. Kesejahteraan Keuangan	-0,211	-0,205	0,078	2,700	0,007
X1. Perencanaan Keuangan -> Z. Pengendalian diri	0,469	0,472	0,083	5,676	0,000
X2. Literasi Keuangan -> Y. Kesejahteraan Keuangan	0,320	0,334	0,097	3,290	0,001
X2. Literasi Keuangan -> Z. Pengendalian diri	0,280	0,278	0,101	2,786	0,006
Z. Pengendalian diri -> Y. Kesejahteraan Keuangan	0,567	0,582	0,125	4,530	0,000

Dari hasil table diatas maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian Dirrect Effect adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Keuangan (X1) Terhadap Kesejahteraan Keuangan (Y) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel Asli) sebesar - 0,211 (negatif) dan nilai P Values $0.007 < 0.05$. Sehingga Perencanaan Keuangan (X1) berpengaruh terhadap Kesejahteraan Keuangan (Y).
2. Perencanaan Keuangan (X1) Terhadap Pengendalian Diri (Z) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel Asli) sebesar 0.469 (positif) dan nilai P Values $0.000 < 0.05$. Sehingga Perencanaan Keuangan (X1) berpengaruh terhadap Pengendalian Diri (Z).
3. Literasi Keuangan (X2) Terhadap Kesejahteraan Keuangan (Y) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel Asli) sebesar 0.320 (positif) dan nilai P Values $0.001 < 0.05$. Sehingga Literasi Keuangan (X2) berpengaruh terhadap Kesejahteraan Keuangan(Y).
4. Literasi Keuangan (X2) Terhadap Pengendalian Diri (Z) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel Asli) sebesar 0.280 (positif) dan nilai P Values $0.006 < 0.05$. Sehingga Literasi Keuangan (X2) berpengaruh terhadap Pengendalian Diri (Z).
5. Pengendalian Diri (Z) Terhadap Kesejahteraan Keuangan(Y) memiliki nilai koefisien jalur (Sampel Asli) sebesar 0.567 (positif) dan nilai P Values $0.000 < 0.05$. Sehingga Pengendalian Diri (Z) berpengaruh terhadap Kesejahteraan Keuangan (Y).

Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Menurut (Juliandi, 2018) Tujuan analisis indirect effect berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) yang diantarai/dimediiasi oleh suatu variabel intervening (variabel mediasi).

Tabel 8. Hasil Uji *Indirect Effect*

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
X1. Perencanaan Keuangan - > Z. Pengendalian diri -> Y. Kesejahteraan Keuangan	0,266	0,272	0,067	3,966	0,000
X2. Literasi Keuangan -> Z. Pengendalian diri -> Y. Kesejahteraan Keuangan	0,159	0,161	0,067	2,358	0,019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil pengujian indirect effect adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Keuangan (X1) melalui Pengendalian Diri (Z) Terhadap Kesejahteraan Keuangan (Y) Memiliki nilai koefisien jalur (Sampel asli) sebesar 0.266 (positif) dan nilai P Values $0.000 < 0.05$. Sehingga Perencanaan Keuangan (X1) melalui Pengendalian Diri (Z) berpengaruh terhadap Kesejahteraan Keuangan (Y).
2. Literasi Keuangan (X2) melalui Pengendalian Diri (Z) Terhadap Kesejahteraan Keuangan (Y) Memiliki nilai koefisien jalur (Sampel asli) sebesar 0.159 (positif) dan nilai P Values $0.019 < 0.05$. Sehingga Literasi Keuangan (X2) melalui Pengendalian Diri (Z) berpengaruh terhadap Kesejahteraan Keuangan (Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh Perencanaan Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Pada Warga Desa Tanjung Putus

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perencanaan keuangan terhadap kesejahteraan keuangan pada warga Desa Tanjung Putus mempunyai nilai P Values 0.007 dan Nilai T Statistik sebesar 2.700 sehingga Perencanaan Keuangan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Keuangan.

Rencana keuangan yang terstruktur lebih mampu mencapai stabilitas keuangan, memenuhi kebutuhan hidup dengan lebih baik, dan merasa lebih aman secara finansial, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayah et al., 2021), (Wulandari & Sutjiati, 2014), (Muir et al., 2017) yang menyimpulkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Pada Warga Desa Tanjung Putus

Penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan pada warga desa tanjung putus mempunyai nilai P Values 0.001 dan Nilai T Statistik sebesar 3.290 sehingga literasi keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan.

Literasi keuangan yang tinggi memungkinkan warga untuk membuat keputusan finansial yang lebih bijak, menghindari kesalahan keuangan, dan memanfaatkan peluang keuangan yang tersedia. Akibatnya, warga dengan literasi keuangan yang baik mengalami peningkatan kesejahteraan keuangan, yang ditandai dengan stabilitas keuangan yang lebih

besar, kemampuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan kesiapan dalam menghadapi situasi keuangan darurat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Luis & Nuryasman, 2020), (Devianti, 2014), (Prameswari et al., 2023), (Trisuci, 2023), yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan.

Pengaruh Perencanaan Keuangan Terhadap Pengendalian Diri Pada Warga Desa Tanjung Putus

Penelitian ini menyatakan bahwa perencanaan keuangan terhadap pengendalian diri pada warga desa tanjung putus mempunyai nilai P Values 0.000 dan Nilai T Statistik sebesar 5.676 sehingga perencanaan keuangan berpengaruh terhadap penngendalian diri.

Adanya rencana keuangan yang jelas, warga lebih mampu mengontrol pengeluaran, menetapkan prioritas keuangan, dan menahan diri dari perilaku konsumtif yang tidak perlu. Perencanaan keuangan memberikan panduan yang membantu warga tetap fokus pada tujuan finansial mereka, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam mengendalikan diri terhadap godaan untuk melakukan pengeluaran yang tidak direncanakan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Andanika et al., 2020), (Anjaswati et al., 2022), (Lewar et al., 2020) yang menyimpulkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh terhadap pengendalian diri.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengendalian Diri Pada Warga Desa Tanjung Putus

Penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan terhadap pengendalian diri mempunyai nilai P Values 0.006 dan Nilai T Statistik sebesar 2.786 sehingga literasi keuangan berpengaruh terhadap pengendalian diri.

Pemahaman yang baik tentang konsep keuangan, seperti anggaran, tabungan, dan investasi, memungkinkan warga untuk membuat keputusan finansial yang lebih bijaksana, menghindari godaan untuk melakukan pengeluaran yang tidak perlu, dan menunda gratifikasi demi mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Dengan literasi keuangan yang baik, warga juga lebih mampu merencanakan keuangan mereka secara strategis, yang pada gilirannya memperkuat pengendalian diri mereka dalam menghadapi tantangan keuangan sehari-hari.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Izazi et al., 2020), (Putra & Sinarwati, 2023), (Abdullah & Kurnadi, 2022) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengendalian diri.

Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Kesejahteraan Keuangan Pada Warga Desa Tanjung Putus

Penelitian ini menyatakan bahwa pengendalian diri terhadap kesejahteraan keuangan pada warga desa tanjung putus mempunyai nilai P Values 0.000 dan Nilai T Statistik sebesar 4.530 sehingga pengendalian diri berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan.

Warga yang memiliki tingkat pengendalian diri yang tinggi cenderung mampu mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, termasuk dalam hal pengelolaan pengeluaran, penundaan gratifikasi, dan pengambilan keputusan finansial yang bijaksana. Pengendalian diri yang kuat memungkinkan warga untuk menghindari perilaku konsumtif yang impulsif dan lebih fokus pada tujuan keuangan jangka panjang, seperti menabung dan berinvestasi. Akibatnya, warga dengan pengendalian diri yang baik dapat mencapai kesejahteraan keuangan yang lebih tinggi dan stabilitas finansial yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Luis & Nuryasman, 2020), (Devina & Evelyn, 2021), (Bai, 2023) yang menyimpulkan bahwa pengendalian diri berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan.

Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Kesejahteraan Keuangan melalui Pengendalian Diri Pada Warga Desa Tanjung Putus

Penelitian ini menyatakan bahwa perencanaan keuangan terhadap kesejahteraan keuangan dengan pengendalian diri pada warga desa tanjung putus mempunyai nilai P Values 0.000 dan Nilai T Statistik sebesar 3.966 sehingga perencanaan keuangan melalui pengendalian diri berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan.

Warga yang menerapkan perencanaan keuangan yang baik cenderung memiliki kesejahteraan finansial yang lebih tinggi. Hal ini terjadi karena perencanaan keuangan yang efektif membantu warga mengelola pendapatan dan pengeluaran mereka dengan lebih baik, mengatur prioritas keuangan, dan mempersiapkan diri untuk kebutuhan masa depan. Di samping itu, tingkat pengendalian diri yang tinggi memungkinkan warga untuk mengikuti rencana keuangan mereka dengan disiplin, menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan, dan memaksimalkan penggunaan sumber daya keuangan mereka.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Huda et al., 2020) yang menyimpulkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan melalui pengendalian diri.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kesejahteraan Keuangan melalui Pengendalian Diri Pada Warga Desa Tanjung Putus

Penelitian ini menyatakan bahwa Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Melalui Pengendalian Diri mempunyai nilai P Values 0.019 dan Nilai T Statistik sebesar 2.358 sehingga Literasi Keuangan Melalui Pengendalian Diri berpengaruh terhadap Kesejahteraan Keuangan.

Literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesejahteraan keuangan warga Desa Tanjung Putus. Pengaruh ini dimediasi oleh tingkat pengendalian diri yang dimiliki oleh warga. Dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi, warga mampu mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan finansial mereka. Selain itu, pengendalian diri yang kuat memungkinkan warga untuk membuat keputusan finansial yang lebih bijaksana, menghindari hutang yang tidak perlu, dan meningkatkan tabungan, yang semuanya berkontribusi pada kesejahteraan keuangan yang lebih baik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Huda et al., 2020), (Luis & Nuryasman, 2020) yang menyimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan melalui pengendalian diri.

PENUTUP

Dari pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Perencanaan Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Melalui Pengendalian Diri Pada Warga Desa Tanjung Putus di temukan bahwa penelitian ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan antar variable. Keterbatasan pada penelitian ini masih menyebarkan angket secara manual dan di harapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas dan mengembangkan disetiap variable yang ada.

REFERENSI

- Abdullah, D., & Kurnadi, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Majalengka. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 41–49.
- Andanika, A., Echdar, S., & Sjarlis, S. (2020). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku Bisnis Ibu Rumah Tangga Di Desa Tawondu Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. *Jurnal BISNIS & KEWIRAUSAHAAN*, 9(1), 82–91.
- Anjaswati, N., Baroroh, H., Faisal, M. A., Arifina, M., & Pujiyanti, P. (2022). Pengaruh Tingkat Kesadaran, Kontrol Diri Dan Gaya Hidup Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Rabbani*, 2(1), 219–227.
- Aulia, N., Yulianti, L. N., & Muflikhati, I. (2019). Kesejahteraan Keuangan Keluarga Usia Pensiun: Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Hari Tua, dan Kepemilikan Aset. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 12(1), 38–51.
- Bai, R. (2023). Impact Of Financial Literacy, Mental Budgeting And Self Control On Financial Wellbeing: Mediating Impact Of Investment Decision Making. *PLoS ONE*, 1(1), 1–18. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0294466>
- Devianti, P. N. (2014). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Karyawan Pada Pt. Dynasti Indomegah Di Sidoarjo. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1(1), 1–19.
- Devina, J., & Evelyn, E. (2021). Pengaruh Self-control, Financial Literacy, Dan Attitude Towards Money Terhadap Financial Well-being Guru. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS*, 1(1), 441–451.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Badan Penerbit UNDIP.
- Gunawan, A., & Andani, T. F. (2022). The Influence Of Parents' Socioeconomic Status And Self-Control On The Consumptive Behavior Of Management Study Program Students, Faculty Of Economics And Business, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *International Journal of Science, Technology & Management*, 1(1), 819–830.
- Hidayah, A. P. N., Purbawangsa, I. B. A., & Abundanti, N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Guru Perempuan Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen*, 10(7), 672–693.
- Huda, N., Indrain, N., Cahyanti, T. W., Asmawati, Y., & Oktaviani, T. (2020). The Effect of Personality, Self-Control and Financial Constraints on Financial Planning. *Journal of Management and Entrepreneurship Research*, 1(1), 45–55.
- Izazi, I. M., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun). *Review of Accounting and Business*, 1(1), 35–43.
- Juliandi, A. (2018). *Structural Equation Model Based Partial Least Square (SEM-PLS): Menggunakan SmartPLS*. Pelatihan SEM-PLS Program Pascasarjana Universitas Batam.
- Kim, H. H., Maurer, R., & Mitchell, O. S. (2021). How Financial Literacy Shapes The Demand For Financial Advice At Older Ages. *Journal of the Economics of Ageing*, 20(1), 1–12.
- Koto, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(1), 21–29.
- Lewar, R. S., Usman, S., & Suruan, T. M. (2020). Perencanaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 5(2), 146–160.
- Luis, L., & Nuryasman, N. (2020). Pengaruh Pengendalian Diri, Literasi Serta Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 994–1004.
- Muir, K., Hamilton, M., Noone, J., Salignac, F., Marjolin, A., Saunders, P., Wong, M., Valentine, K., Reeve, R., & Bullen, J. (2017). *Exploring Financial Wellbeing In The Australian Context*.
- Prameswari, S., Nugroho, M., & Pristiana, U. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kesadaran Keuangan,

- Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Dan Inklusi Keuangan. *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(1), 505–516.
- Putra, I. G. L. P., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(2), 717–726.
- Putri, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ayam Penyet Di Desa Laut Dendang. *Jurnal AKMAMI : Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, 3(3), 580–592.
- Trisuci, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Melalui Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Usaha Mikro Kabupaten Batang Hari. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(1), 181–193.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual Pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1529–1539.
- Wulandari, F. A., & Sutjiati, R. (2014). Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Terhadap Kesejahteraan (Studi Pada Warga Komplek Bcp, Jatinangor). *Jurnal Siasat Bisnis*, 18(1), 21–31.
- Younas, W., Javed, T., Kalimuthu, K. R., Farooq, M., Khalil-ur-Rehman, F., & Raju, V. (2019). Impact Of Self-Control , Financial Literacy And Financial Behavior On Financial. *The Journal of Social Research*, 5(1), 211–218.
- Yousida, I., Kristansi, L., Rahman, A., & Paujiah, S. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Praktik Bisnis Dikota Banjarmasin. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(9), 1405–1416.
- Zemtsov, A. A., & Osipova, T. Y. (2016). Financial Wellbeing As A Type Of Human Wellbeing: Theoretical Review. *European Proceedings of Social and Behavioural Sciences*, 385–392.